

## Peranan Plant Location Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Pada PT. Tirta Investama Wonosobo

**M. Furqon Hakim**

Universitas Sain's Al Qur'an

Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Email: furqonhakim68@yahoo.com

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait hubungan antara plant location dengan kelangsungan usaha perusahaan pada Perusahaan pada PT Tirta Investama Wonosobo.

**Metode** - Agar supaya semuanya dapat berjalan dengan baik perlu adanya Peraturan-peraturan/Ketetapan-ketetapan yang telah digariskan terlebih dahulu, hal mana yang boleh dilakukan dan yang dilarang. Jadi Pemerintah biasanya telah mengeluarkan Peraturan bahwa Perusahaan mana yang boleh atau tidak boleh untuk didirikan pada tempat tertentu, semuanya dengan pertimbangan-pertimbangan faktor keselamatan, kebersihan serta kesehatan bagi penduduk disekitarnya. Faktor simpati dari masyarakat sekitarnya adalah penting karena akan berpengaruh terhadap faktor keamanan dan faktor tenaga kerja.

**Hasil** - Dengan melihat uraian diatas PT Tirta Investama telah tepat menentukan Plant Location sehingga akan terjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan kontinuitasnya

*Kata kunci: Plant Location C, Kelangsungan Usaha*

### Pendahuluan

PT Tirta Investama menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, keterbukaan, kedekatan dan antusiasme. Nilai-nilai ini juga memandu setiap pengambilan keputusan dan cara pandang professional perusahaan. Sampai saat ini, PT Tirta Investama masih tetap eksis terkait dengan penentuan Plant Location yang tepat pada saat Perusahaan akan didirikan sehingga sampai saat ini kelangsungan usaha PT Tirta Investama tetap terjaga dan posisi aman dan terkendali. Menurut Bambang Sakri, 2012. Macam-macam letak Perusahaan antara lain:

1. Letak Perusahaan yang terikat pada alam  
Misal: Pabrik semen Gersik
2. Letak Perusahaan yang berdasarkan sejarah  
Misal: Perusahaan Perak Kota Gede
3. Letak Perusahaan yang ditentukan oleh Pemerintah
4. Letak Perusahaan menurut factor ekonomi

### Tinjauan Pustaka

Menurut Suparmoko, 1997 syarat-syarat bagi perusahaan untuk mendekati Pasar antara lain:

- a. Bila barang yang dihasilkan cepat rusak
- b. Bila diperlukan pelayanan yang cepat kepada para Pelanggan
- c. Bila barang yang dihasilkan adalah besar/berat sehingga sukar dalam pengangkutan

Menurut Muchamad Noor, 2014 Plant location adalah penentuan letak Pabrik yang didasarkan atas pertimbangan, efisien tidaknya dalam usaha menghasilkan suatu produk. Menurut Sukamto, 2018 Alternatif didalam memilih tempat yang tepat didalam suatu daerah ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan masyarakat
2. Faktor Sumber-sumber alam
3. Faktor tenaga kerja
4. Faktor transport

5. Faktor pasar
6. Faktor pembangkit tenaga
7. Sumber Air
8. Faktor tanah untuk ekspansi

Menurut Gazali, 2022 cara yang dapat digunakan ialah dengan memakai:

1. Tenaga kerja
2. Tenaga kerja ditambah alat sederhana
3. Truk-truk

Mana yang akan dipakai ini tergantung berbagai hal antara lain:

1. Tinggi rendahnya upah buruh
2. Jauhnya jarak yang akan ditempuh
3. Jenis mesin yang harus dilalui Jenis barang yang akan dibawa

## Metodologi Penelitian

### Metode Kualitatif

Dalam hal ini survey regional perlu dilakukan untuk menilai secara kualitatif, baik buruknya suatu daerah untuk letak Perusahaan sehubungan dengan daerah yang disurvei sehingga pengusaha paling tidak dapat membandingkan daerah yang disurvei satu dengan lainnya

## Hasil

Penilaian Kualitatif Suatu Daerah untuk menempatkan Perusahaan

No	FAKTOR	DAERAH		
		WONOSOBO	MOJOTENGAH	GARUNG
1	Bahan mentah	3	3	3
2	Tenaga Kerja	8	7	6
3	Transportasi	7	6	5
4	Prasarana lain			
	Jalan	8	8	8
	Listrik	7	6	5
	Air	6	6	6
5	Pembuangan Limbah	8	7	6
6	Harga tanah	9	8	7
7	Pasar	9	6	4

## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil Penilaian Kualitatif suatu daerah untuk menempatkan Lokasi Perusahaan ( Plant Location) diatas, dikalikan dengan kriteria angka yang ditentukan dengan Keterangan angka sebagai berikut:

- 1 = Sangat buruk
- 2 = Buruk
- 3 = Sangat kurang
- 4 = Kurang
- 5 = Hampir cukup
- 6 = Cukup
- 7 = Lebih dari cukup
- 8 = Baik

9 = Sangat baik

10 = Istimewa

Dengan jumlah bobot nilai masing-masing Daerah dikalikan dengan keterangan angka tersebut, Kalau kita pergunakan kuantifikasi sederhana seperti tersebut diatas maka diperoleh angka sebagai berikut :

$$\text{Wonosobo} = (9 \times 2) + (8 \times 3) + (7 \times 2) + (6 \times 1) + (3 \times 1) = 65$$

$$\text{Mojotengah} = (8 \times 2) + (7 \times 2) + (6 \times 4) + (3 \times 1) = 57$$

$$\text{Garung} = (8 \times 1) + (7 \times 1) + (6 \times 3) + (5 \times 2) + (4 \times 1) + (3 \times 1) = 50$$

Dari hasil Perkalian dan Penjumlahan keterangan angka diperoleh data sebagai berikut:

$$\text{Wonosobo} = 65$$

$$\text{Mojotengah} = 57$$

$$\text{Garung} = 50$$

Dengan metode kualitatif dari tiga daerah yang ditetapkan untuk didirikan suatu Perusahaan yaitu daerah Wonosobo, Mojotengah, dan Garung, ternyata daerah Wonosobo yang paling tepat untuk didirikan suatu Perusahaan PT Tirta Investama

## Kesimpulan

### Hubungan Antara Plant Location dengan, kelangsungan usaha Perusahaan

Dari hasil pengumpulan data dan penganalisaan pada PT Tirta Investama Wonosobo dapat diambil kesimpulan bahwa Plant Location dari Perusahaan PT Tirta Investama adalah sangat tepat sehingga kelangsungan hidup dan kontinuitas Perusahaan PT Tirta Investama terjamin

Plant Location dari PT Tirta Investama adalah sangat tepat sehingga Kontinuitas Perusahaan akan terjamin. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Letak PT Tirta Investama ditepi Jalan besar yang menghubungkan Wonosobo- Watumalang, maka transportasi terjamin.
2. Penduduk setempat sangat senang dengan didirikannya PT Tirta Investama Wonosobo karena dapat mengurangi pengangguran disekitar.

## Saran

Sekarang ijinkanlah kami memberi sekedar saran-saran kepada PT Tirta Investama Wonosobo dengan harapan agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk tindakan -tindakan mendatang

- a. Masalah hubungan dengan masyarakat

Hendaknya PT Tirta Investama selalu memupuk hubungan dengan masyarakat sekitarnya perlu ditingkatkan agar kontinuitas Perusahaan terjamin

- b. Masalah Pemasaran

Perusahaan hendaknya memperluas pasaran produksi serta mempertahankan mutu daripada hasil produksinya

- c. Masalah Produksi

PT Tirta Investama Wonosobo berproduksi berdasarkan pesanan alangkah baiknya apabila Perusahaan juga mencari pasaran baru yang lebih luas untuk hasil produksinya

## Implikasi

PT Tirta Investama atau yang lebih dikenal dengan AQUA, merupakan sebuah perusahaan pelopor air mineral dalam kemasan di Indonesia PT Tirta Investama atau yang lebih dikenal dengan AQUA, merupakan sebuah Perusahaan pelopor air mineral dalam kemasan di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1973 dan kemudian menjalin kemitraan strategis dengan Danone pada 1998. PT Tirta Investama memiliki visi ingin menjadi inspirasi kepada masyarakat Indonesia mengenai hidrasi yang sehat. Untuk

mewujudkan visi tersebut, AQUA memproduksi Air minum Dalam Kemasan (AMDK) dan minuman ringan non karbonasi yang sehat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dalam menjalankan bisnisnya

## Orisinilitas

Alternatif didalam memilih tempat yang tepat didalam suatu daerah ditentukan oleh beberapa faktor :

1. Faktor Lingkungan masyarakat
2. Faktor Sumber-sumber alam
3. Faktor tenaga kerja
4. Faktor transport
5. Faktor pasar
6. Faktor pembangkit tenaga
7. Sumber Air
8. Faktor tanah untuk ekspansi

## Referensi

Algifari 1997. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. BP STIE YKPN, Yogyakarta.

Kartosapoetra, G 1995, *Teknologi Konservasi tanah dan air*, cetakan kelima. Rineka Cipta, Jakarta

Nuridin, A., Wiriosudarmo, R., Gautama, R. S., Arifl 2000, *Agenda 21 Sektoral Agenda pertambangan dan pengembangan Kualitas Hidup Secara berkelanjutan*, Proyek Agenda 21 Sektoral Kerjasama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan UNDIP, Jakarta

Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 6 Tahun 2007 *tentang Ketentuan Usaha Pertambangan Bahan Galian Golongan C*, Bagian Hukum Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Wonosobo

Suparmoko, 1997, *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Suatu pendekatan Teoritis)*, Edisi Ketiga, Badan Fakultas Ekonomi – Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sumarwoto, O, 2001, *Atur-atur Sendiri Paradigma Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.